

## **Penggunaan Chanel Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kalidawir Tulungagung**

**Dendy Nurkhosim<sup>1</sup>, Dita Hendriani<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  
e-mail; dendynur20@gmail.com hendriani.dita98@gmail.com

### **Abstrak**

Era digital telah memasuki era revolusi industri 4.0, proses kerja dan cara hidup manusia juga berubah mengikuti perubahan tersebut. Perkembangan revolusi industri membuat semua proses menjadi sistematis dan otomatis, tidak hanya disitu perkembangan teknologi internet juga semakin maju membuat segala informasi mudah ditemukan. Dengan lahirnya internet, YouTube diciptakan sebagai media yang menarik untuk menyebarkan informasi. Hal ini dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran yang menarik minat siswa. Berangkat dari fenomena tersebut, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pemanfaatan media YouTube sebagai sarana pembelajaran materi peninggalan sejarah dengan pola Hindu-Buddha di kelas VII SMPN 1 Kalidawir. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data primer pada guru dan siswa kelas VII. Sumber data sekunder; jurnal penelitian, buku dan media youtube. Teknik pengumpulan data diantaranya; teknik wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Setelah data yang diinginkan terkumpul dan dianalisis. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai sarana pembelajaran mampu menarik minat siswa dalam belajar selama di kelas serta mempermudah siswa maupun guru dalam pembelajaran sehingga proses belajar dan mengajar bisa berjalan secara efektif dan efisien.

**Kata kunci:** Chanel YouTube, Media Pembelajaran, Mata Pelajaran Sejarah.

### **Abstract**

*The digital era has entered the era of the industrial revolution 4.0, the work process and way of life of humans have also changed following these changes. The development of the industrial revolution made all processes systematic and automatic, not only there the development of internet technology is also increasingly advanced making all information easy to find. With the birth of the internet, YouTube was created as an attractive medium for spreading information. This can be utilized in the world of education as a learning medium that attracts students' interest. Departing from this phenomenon, in this study the researcher was interested in conducting research related to the use of YouTube media as a means of learning historical heritage material with a Hindu-Buddhist pattern in class VII SMPN 1 Kalidawir. This research was conducted using qualitative methods with descriptive research types. Primary data sources on teachers and students of class VII. Secondary data sources; research journals, books and youtube media. Data collection techniques include; interview techniques, observation and documentation in the field. After the desired data is collected and analyzed. The results of the study state that the use of YouTube as a learning tool is able to attract students' interest in learning while in class and facilitate students and teachers in learning so that the learning and teaching process can run effectively and efficiently.*

**Keywords:** YouTube Channels, Learning Media, History Subjects.

## **Pendahuluan**

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan himpunan dari pelajaran sosial lainnya yang dalam tujuan pendidikannya untuk memberikan pemahaman dan pembekalan mengenai pengetahuan dan konsep pengembangan yang berimplikasi terhadap kehidupan bermasyarakat nantinya setelah mereka lulus dari kehidupan bersekolah, (Depdiknas, 2006). Salah satu materi yang ada didalam pendidikan IPS adalah sejarah mengenai peninggalan Hindu-Budha di Indonesia, sub materi ini bertujuan supaya siswa mampu mengenali dan mengidentifikasi peninggalan nenek moyang mereka supaya peninggalan tersebut tidak hilang atau diakui negara lain.

Berangkat dari urgensi pendidikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini seorang pengajar haruslah memperhatikan sarana pembelajaran yang digunakan untuk membantu memahamkan siswa saat di dalam kelas. Didukung dengan kemajuan teknologi komunikasi yang berawal dari perkembangan revolusi industri 4.0 yang terjadi melahirkan media sosial youtube yang diminati masyarakat (Putra & Patmaningrum, 2018) youtube merupakan media sosial yang berdiri di tahun 2005 dan merupakan salah satu media penyebar informasi yang sangat cepat. Dengan memanfaatkan media yang paling dekat dengan masyarakat seorang pendidik perlu memanfaatkan teknologi ini agar siswa dalam pembelajaran tertarik untuk fokus terhadap materi yang disampaikan. Supaya pembelajaran bisa berjalan secara lancar dilain sisi guru perlu memperhatikan muatan materi yang akan disampaikan ketika pembelajaran, seorang pendidik juga perlu memperhatikan kebutuhan dari siswa mereka. Menurut (Khusna, 2022) seorang pendidik dalam dunia pendidikan harus memiliki suatu cara agar dalam pembelajaran seorang siswa tidak mengalami kebosanan saat belajar serta monoton dan dapat dapat berjalan secara lancar, sebuah sarana pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran harus memperhatikan beberapa poin dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu kejelasan pesan yang akan disampaikan ketika pembelajaran berlangsung, bersikap ramah atau mampu diterima oleh siswa pada pelaksanaan pembelajaran, penyajian materi atau isi pembelajaran harus diperhatikan untuk menarik minat siswa, penggambaran media dalam materi meliputi suara, teks, gambar, maupun video perlu dikemas sesuai dengan kebutuhan materi, dan media pembelajaran juga bisa digunakan secara individu oleh siswa saat diluar pembelajaran sekolah berlangsung.

Dilihat dari pentingnya pemilihan media pembelajaran terhadap hubungannya dengan pemahaman siswa terhadap materi, serta urgensi pendidikan materi IPS kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat nantinya setelah lulus dari bangku sekolah maka peneliti tertarik melakukan penelitian penggunaan youtube sebagai sarana pendidikan untuk menarik minat belajar siswa ketika berada di sekolah. Masih belum banyak penelitian yang meneliti penggunaan youtube khususnya materi pembelajaran IPS di tingkat SMP. Diharapkan dalam penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan sarana pembelajaran khususnya media bahan ajar untuk materi pelajaran IPS dalam menggunakan youtube. Sebab siswa memerlukan cara belajar yang bervariasi agar pembelajaran bisa berlangsung secara efisien. Di sisilain youtube juga menyajikan berbagai muatan materi yang diperlukan seorang guru ketika memilih materi atau bahan ajar yang relevan. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai referensi penulisan baik karya

ilmiah yang serupa atau sebagai bahan pertimbangan tentang muatan dalam penelitian yang terkait.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian mengambil tempat di SMPN 1 Kalidawir yang menurut peneliti memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah penerapan youtube sebagai media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan penerapan youtube channel @asisi yang dilakukan oleh peneliti untuk dilakukan perbandingan hasil untuk menemukan data yang valid. Dalam penelitiannya peneliti berposisi sebagai instrumen peneliti utama ketika berada dilapangan dan juga serta sebagai pengumpul data penelitian (Halim, 2018). Untuk mendukung peneliti diperlukan instrumen penelitian lain berupa menggunakan instrumen penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi (Rianto, 2020). Sebelum melakukan penelitian instrumen tersebut perlu dilakukan validasi dengan seorang validator yang sudah tinggi jam terbangnya dalam penelitian. Setelah semua perangkat penelitian selesai maka penelitian siap untuk dilaksanakan.

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul maka diperlukan analisis data untuk memperoleh hasil penelitian. Tahap pertama dilakukan reduksi data yakni memilah data mentahan yang sudah diperoleh untuk memperoleh data yang lebih matang nantinya. Tahap kedua dilakukan penyajian data yakni menyusun data yang sudah diperoleh dilapangan secara terorganisir untuk mempermudah peneliti dalam memahami inti permasalahan yang sedang terjadi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dari inti permasalahan atau hasil penelitian yang sudah dilakukan (Sugiyono, 2019). Setelah semua hasil penelitian ditemukan untuk membuktikan kevalidan data maka diperlukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi dan juga pengecekan teman sejawat (Sugiyono, 2015).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran**

Penelitian mengenai penggunaan youtube sebagai media bahan ajar untuk materi sejarah dikelas VII SMPN 1 Kalidawir disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan (Zahara, 2022) pada mulanya guru perlu melihat rancangan pembelajaran terlebih dahulu untuk mengetahui materi apa saja yang akan menggunakan media penunjang youtube sebagai sarana pembelajaran siswa. (Alamsyah, 2021) setelah itu guru memilah materi yang dimaksudkan untuk ditayangkan kedalam kelas nantinya sehingga materi yang di gunakan relevan dengan materi yang akan di sampaikan nantinya. Beberapa pertimbangan juga perlu diperhatikan sebab tidak semua materi yang ada di youtube bisa digunakan sebagai medi pembelajaran, karena ada beberapa tayangan yang ada di media sosial youtube yang tidak boleh ditayangkan kepada anak-anak sehingga disinilah peran seorang guru untuk memvilter mana yang layak untuk siswa dan mana yang tidak. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Binti Maunah, M.Pd. selaku guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di SMPN 1 Kalidawir, sebagai berikut “Iya pernah pernah saya pernah menggunakan itu ada materi-materi yang memang sangat kita butuhkan ada lengkapnya di

situ kita pakai contoh misalnya kita akan menjelaskan tentang misalnya peninggalan berupa masjid-masjid di Indonesia misalnya kalau ngomong kan islam gitu ya supaya kita bisa menjelaskan mana yang dimaksud dengan masjid yang ada dipengaruhi budaya Hindu mana masjid yang ada punya pengaruh budaya Eropa dari situ kita bisa tahu kan dari dari penjelasan yang ada dari sumber yang sudah dibuat di dalam youtube tersebut". "Ketika ada suatu mata pelajaran atau materi yang mana mau tidak jelaskan itu kita itu kesulitan untuk mencapai kepada detailnya sebagai contoh gini di dalam mata pelajaran IPS ada salah satu materi yang kita sampaikan tentang peninggalan budaya peninggalan budaya itu supaya anak paham kadang-kadang kan ndak ada yang ada di sekitarnya ada yang jauh Ketika ada yang jauh itu satu-satunya cara yang bisa kita gapai yang bisa kita lakukan Minimal kita punya gambar tetapi gambar ndak bisa detail akhirnya ya Kita terpaksa bukan terpaksa kita harus akhirnya kita harus memakai yang namanya YouTube untuk mencari detail dari materi yang akan kita jelaskan itu sedetail detailnya begitu".

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka langkah-langkah penggunaan video dari youtube perlu memperhatikan beberapa aspek yang perlu diperhatikan saat sebelum penampilan maupun ketika menampilkan video tersebut didepan kelas untuk ditonton oleh siswa sebagai media pembelajaran.

#### **a. Faktor pendukung dan penghambat peggunaan youtube**

Suatu sarana maupun media yang digunakan tentu memiliki suatu kelebihan maupun kekurangan yang dibawanya sehingga hal ini membuatnya memiliki nilai positif dan juga negatif yang perlu dipertimbangkan dalam pemggunaannya. Hal ini menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan nantinya layak atau tidaknya suatu hal untuk digunakan. Maka untuk menilai apakah penggunaan media sosial youtube relevan maka kita perlu mengetahui kelemahan dan kekurangannya maka diuraikan dalam beberapa poin berikut:

##### **1) Kelebihan penggunaan youtube**

Penggunaan youtube sebagai media bahan ajar memiliki beberapa keunggulan yang patut dipertimbangkan untuk digunakan ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan. (Putri, 2021) youtube digunakan sebagai penjelas dari materi yang di sampaikan oleh guru yang mana kita ketahui kebanyakan bahan ajar atau media ajar yang sering ditemui ketika guru mengajar adalah buku, yang mana di dalam buku memuat tulisan dan gambar saja sehingga visualisasi ditempat nyata sangatlah kurang, oleh karena itu perlu menghadirkan visual secara nyata ketempat belajar siswa tanpa perlu mengeluarkan biaya banyak yakni menggunakan youtube sebagai media bahan ajar youtube sebagai media audio visual secara nyata. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Binti Maunah, M.Pd. selaku guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di SMPN 1 Kalidawir, sebagai berikut: "Iya karena karena istilahnya pemakaian YouTube itu sebagai penjelas dari apa yang kita sampaikan yang mana Hanya berupa gambaran-gambaran saja sehingga kalau kita sinkronkan keduanya kita kaitkan itu akan memberi penjelasan yang lebih gamplang dan hasilnya akan jauh lebih baik pemahaman anak itu juga semakin mendalam"

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka faktor pendukung penggunaan channel youtube terhadap pemahaman siswa memiliki keunggulan dalam segi visualisasi sebab guru hanya perlu menekankan titik fokus pembelajaran pada materi sejarah yang disampaikan, disisilain juga guru hanya perlu mengulang materi yang perlu diulang. Hal ini juga ditunjang dengan fasilitas dimiliki sekolah sehingga memperlancar penanyangan media audiovisual sebagai bahan ajar untuk siswa.

## 2) Kekurangan penggunaan youtube

Penggunaan audiovisual tentunya perlu didukung dengan perangkat elektronik yang menunjang keberlancaran penggunaan media yang akan digunakan, tentunya demi mendukung penggunaan youtube dalam kegiatan belajar mengajar maka perlu didukung oleh perangkat elektronik sebagai jantung penggerak media ajar tersebut. Penggunaan youtube perlu didukung dengan kelancaran suplai listrik agar video youtube yang tentu telah diunduh sebelumnya untuk di tayangkan didepan siswa. Maka dari itu bila ada pemadaman listrik maka menggunakan youtube sebagai media bahan ajar bukanlah pilihan yang tepat karena juga memang tidak akan bisa dijalankan semestinya dan harus menggunakan cara yang lain, pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Binti Maunah, M.Pd. selaku guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di SMPN 1 Kalidawir, sebagai berikut: “Apakah Bapak/ Ibu guru mengalami kendala saat menggunakan youtube sebagai sarana pembelajaran?” “Kendalanya ya paling itu tadi ketika ndak ada listrik yang nyala itu kemudian karena media kita kan yang kita transfer itu di depannya anak-anak begitu tidak dipegang oleh anak-anak sendiri sehingga kalau udah listrik nggak nyala itu sudah selesai urusan begitu ya ndak bisa jalan gitu”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka faktor penghambat penggunaan channel youtube terhadap pemahaman siswa (Nursobah, 2021) tidak bisa digunakan dalam ukuran keberlanjutan, maksudnya jika digunakan secara terus menerus tanpa jeda dalam artian monoton maka hal ini akan membuat siswa menjadi jenuh dan pembelajaran tidak efektif karena guru hanya mengawasi siswa dalam melihat tayangan saja dan tidak ada interaksi antar guru dan murid bila penggunaan media ajar youtube (Sugrah, 2019) disisi lain juga kita perlu mempertimbangkan berbagai karakter siswa yang berbeda hal ini dibuktikan dengan observasi kelas yang telah dilakukan dengan memperhatikan siswa ketika belajar yang mana siswa memiliki karakter yang berbeda dalam memahami materi yang disampaikan.

### **b. Implikasi penggunaan youtube**

Penggunaan media youtube @Asisi sebagai media pembelajaran sejarah mampu membuat siswa untuk lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika didalam kelas hal ini karena konten yang ada di dalam video youtube @asisi menampilkan bangunan bersejarah secara nyata dalam kondisi dilapangan, hal ini mampu membuat siswa tersebut mampu untuk fokus dalam pembelajaran. Namun penanyangan video pembelajaran tidak boleh dilakukan secara monoton sebab hal ini membuat siswa merasa bosan. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa siswa di kelas VII C di SMPN 1 Kalidawir, sebagai berikut: “Bila ditayangkan video youtube dalam belajar

apakah adik merasa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran pada saat itu?: “bersemangat” “Apakah adik lebih tertarik dengan penggunaan video youtube dalam belajar dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan?” “Belajar pake Video youtube”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka implikasi penggunaan video dari youtube @asisi sebagai media pembelajaran peninggalan sejarah bercorak hindu-buddha di berbagai daerah serta ciri-cirinya di kelas VII dalam praktiknya kita (Nurhidayat, 2021) tidak boleh terus menerus menggunakan youtube dalam pembelajaran karena daya tangkap setiap siswa berbeda-beda sehingga perlu dikombinasikan dengan penerangan secara langsung oleh guru pengajar sebab kita perlu memperhatikan keinginan belajar setiap siswa. Maka dari itu chanel youtube @asisi bisa digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan dengan materi sejarah. (Arista Aulia Firdaus, Unik Hanifah Salsabila, 2021) penggunaan media ini juga mampu membuat siswa semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga pendidik perlu mengembangkannya media ini secara maksimal dan juga pemilihan materi yang disesuaikan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan ketika pelaksanaan penelitian dilakukan memang masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan video yang ditampilkan namun hanya segelintir siswa saja sehingga penerangan materi memang sangatlah perlu dilakukan sebab (Supartini, 2016) fungsi media ajar pada intinya adalah untuk membuat siswa supaya lebih tertarik lagi namun untuk memahami siswa terhadap materi memang diperlukan kreativitas guru saat menerangkannya ketika didalam kelas.

## **SIMPULAN**

Pemilihan sarana pembelajaran perlu diperhatikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran hal ini berdampak pada minat belajar siswa dan efisiensi pembelajaran jika dalam pemilihan media bahan ajar yang salah. Untuk memanfaatkan teknologi yang ada untuk menarik minat siswa maka penggunaan youtube sebagai sarana pembelajaran dianggap mampu membuat siswa fokus terhadap pelajaran yang dilakukan. Pernyataan ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penggunaan youtube sebagai sarana pembelajaran juga memiliki kelebihan yang dimilikinya yaitu, sebagai penjelas dari materi yang di sampaikan oleh guru yang mana kita ketahui kebanyakan bahan ajar atau media ajar yang sering ditemui ketika guru mengajar adalah buku. Siswa tanpa perlu mengeluarkan biaya banyak yakni menggunakan youtube sebagai media bahan ajar. Selain kelebihan yang dimiliki tentu juga terdapat kekurangan ketika menggunakan sarana pembelajaran ini yaitu, perlu didukung dengan kelancaran suplai listrik agar video youtube yang tentu telah diunduh sebelumnya untuk di tayangkan didepan siswa, pemilihan materi yang cukup lama karena perlu disesuaikan muatan materinya dengan kondisi siswa dan materi ajar yang akan disampaikan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Sehubungan dengan terciptanya hasil esai ini saya ucapkan terimakasih kepada orang tua penulis Supriyanto dan supiyah yang sudah memberikan dukungan baik secara materi dan non materi, kepada tempat saya menimba ilmu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kepada pihak sekolah SMPN 1 Kalidawir yang telah memberikan izin untuk terlaksananya penelitian ini, dan

kepada teman-teman Tadris IPS angkatan 2019 terkhususnya teman saya Besari Arkan Amrullah sebagai teman bertukar pikiran dan gagasan ide yang telah memberikan semangat dan juga sumbangsuhnya sehingga penulisan esai yang berjudul Penggunaan Chanel Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kalidawir Tulungagung bisa terselesaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, V. U. (2021). Evidence-Based Leadership on Higher Education : A Theoretical Review. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL AND MANAGEMENT STUDIES (IJOSMAS)*, 2(2), 105–113.
- Arista Aulia Firdaus, Unik Hanifah Salsabila, S. S. M. (2021). Perubahan Model dan Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(2), 87–97.
- Halim, A. (2018). *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Khusna. (2022). Pemanfaatan Video Youtube Sebagai Media Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di Tingkat SMP. *JESS: Jurnal Education Social Science*.
- Nurhidayat. (2021). *Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring Materi IPA Siswa SD Kelas Rendah*, *Buletin KKN Pendidikan*. 3(1).
- Nursobah, A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasel-Midad. *Ah Ibtidaiyah*, 13(2).
- Putra, A., & Patmaningrum, D. A. (2018). Pengaruh Youtube Di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2).
- Putri, W. E. (2021). Penggunaan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Rambah Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Rianto, P. (2020). *Modul Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Komunikasi UII.
- Sugiyono. (2015). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugrah, N. (2019). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2).
- Supartini, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *JPPi: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS.*, 10(2).
- Zahara, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Blended Learning di Jenjang Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6(4).